

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

Moh. Haris*

choleilzmenkal@gmail.com

Noor Shodiq Askandar Abdul Wahid Mahsuni*****

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effect of investment decisions, funding decisions, ownership structure, and dividend policy on company value in LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2017 period. The sample in the study was taken using a purposive sampling method. The population in this study were LQ-45 companies listed on the Indonesia stock exchange (BEI) for the 2015-2017 period, so that there were 45 companies in the study population. As for those selected according to the specified sample criteria from 3 years (2015-2017) the observation period is 30 companies. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with Shoftware SPSS 22 For Windows. Based on the results of simultaneous hypothesis testing shows that investment decisions (PER), funding decisions (DER), ownership structure (KMM) and dividend policy (DPR) significantly influence the value of the company (PBV). The results of the partial hypothesis test show that investment decisions (PER) and ownership structures (KMM) have no effect while the funding decisions (DER) and dividend policies(DPR) significantly influence the LQ-45 companie value (PBV) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2017 period.

Keywords: *Corporate value, investment decisions, funding decisions, ownership structure, dividend policy.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian negara adalah hal umum yang dibicarakan dan berkaitan erat dengan kebijakan moneter disuatu negara. Tingginya jumlah penduduk dan semakin banyak pelamar kerja, maka diharapkan para lulusan universitas di seluruh Indonesia menggali kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang wirausahawan yang mampu membuka lapangan pekerjaan baru, serta dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Kondisi ini memperlihatkan bahwa semakin pentingnya dunia wirausaha di dalam perekonomian suatu negara. Kewirausahaan telah dipercaya sebagai kekuatan penting dalam pertumbuhan ekonomi global yang menciptakan usaha baru dan pertumbuhan ekonomi. Ketika Indonesia dilanda krisis, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kewirausahaan merupakan sektor usaha yang mampu bertahan dari krisis ekonomi global pada tahun 1998. Peran UKM pada tahun 2007 mencapai 49,84 juta unit usaha, dan 99,99% dari pelaku usaha nasional, dalam tata perekonomian nasional sudah tidak diragukan lagi, melihat kontribusinya sebagai penyerap penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, nilai ekspor nasional, dan investasi nasional (Budiarti, 2012).

Suharti dan Sirine (2011), menyatakan bahwa jumlah wirausahawan muda di Indonesia hanya sekitar 0,18% dari total penduduk masih tertinggal jauh di bandingkan negara-negara maju seperti Amerika yang mencapai 11,5% maupun Singapura yang memiliki 7,2% wirausahawan muda dari total penduduknya. peran pengusaha sangat diperlukan untuk mendorong perekonomian nasional, dunia usaha akan lebih banyak menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hal tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang selama ini hanya berniat sebagai pencari kerja (job seeker) apabila kelak menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka.

Terlepas dari persoalan tersebut Pendidikan kewirausahaan dapat mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat

dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Persepsi ini berlandaskan dari mahasiswa jurusan akuntansi. Mereka akan lebih potensial jika dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lainnya. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki bekal ilmu di bidang akuntansi, dan dengan pengetahuan kewirausahaan maka lulusan jurusan akuntansi akan lebih berpotensi dibandingkan dengan jurusan lainnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Malang”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dilakukandiatas maka ada permasalahan yang diangkat dan perlu dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi ?

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Keat et al (2011), “tujuan utama dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk merubah pandangan, perilaku dan minat pelajar agar memahami tentang kewirausahaan, dan memiliki pola pikir kewirausahaan dan kelak menjadi wirausaha yang sukses membangun usaha baru sehingga dapat membuka peluang kerja baru”.

Minat Berwirausaha

Winkel dalam Setya (2019), Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha

memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Peluang Kerja Dibidang Akuntansi

Sukirno (2000:68), memberikan pengertian kesempatan kerja sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan. Lulusan akuntansi seringkali ditempatkan sebagai tenaga kerja pada devisi keuangan atau *finance*. Selain itu, mahasiswa akuntansi juga dapat berkarir *entrepreneur* dengan bekal pendidikan yang di peroleh di perkuliahan.

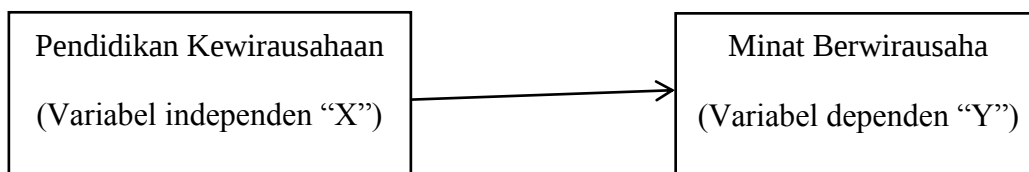
Alasan Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Prawirokusumo dalam Daryanto (2012: 4), pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena beberapa hal berikut:

1. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
2. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan.

Asmani (2011), Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuisioner dengan populasi mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang. Adapun sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu pada semua mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang.

Definisi Operasional Variabel

a. Pendidikan Kewirausahaan (X)

Pendidikan kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar peserta didik dapat kreatif dan produktif. Pendidikan kewirausahaan juga mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi kehidupannya.

b. Minat Berwirausaha (Y)

Keputusan investasi merupakan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap dana yang dimiliki dengan harapan *return* dimasa mendatang. Variabel ini diukur melalui *Price Earning Ratio* (PER).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana karena variabel independen dalam penelitian ini hanya ada satu. Model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pendidikan Kewirausahaan

Sumber : Sugiyono (2008: 261)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis program S1 Tahun angkatan 2016 dan 2017 Universitas Islam Malang. Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi yang ada, tetapi hanya mengambil sesuai kriteria sampel penelitian. Rumus pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{423}{1 + 423 (0,1)^2} = 80,87$$

Deskripsi:

n = jumlah responden

N = total populasi

e = batas toleransi, dalam penelitian ini (10%)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi sebanyak 80,87 dan dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Perhitungan sampel dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Tingkat Pengumpulan Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	100	100%
Total kuesioner yang kembali	100	100%
Total kuesioner yang tidak kembali dan tidak lengkap	(0)	0%
Total kuesioner yg dapat diolah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 100 kuesioner. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebar adalah 100 kuesioner

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

1. Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha.

Nilai F_{hitung} (4,255) dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan variabel independen yaitu Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel Minat Berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Islam Malang, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini menunjukkan tingginya pendidikan kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa maka semakin tinggi minat berwirausaha. Begitupun sebaliknya, semakin sedikit pengetahuan diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan, akan semakin rendah minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai = 4,724 dan nilai = 1,664 berarti nilai (t) hitung lebih besar dari nilai (t) tabel ($4,724 > 1,660$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana *significant* < *Alpha* ($0,000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Nilai β_1 pada variabel Pendidikan Kewirausahaan yang bernilai positif memiliki pengaruh linier, apabila variabel Pendidikan Kewirausahaan mengalami kenaikan maka variabel Minat Berwirausaha mengalami peningkatan. Dilihat dari nilai β_1 yang bernilai positif (4,724) maka apabila variabel Pendidikan Kewirausahaan berubah 1% maka variabel Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan 4,724. Makna dari koefisien tersebut adalah jika Pendidikan Kewirausahaan peningkatan maka Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan sehingga akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk memulai berwirausaha.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2016) dan Setiawan (2016), yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif

antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Kemudian penelitian ini juga mendukung pernyataan Zimmerer dkk dalam Setiawan (2016), yang mengemukakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman berwirausaha dan dengan pemahaman berwirausaha ini, seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang sesuai dengan pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha pada diri mahasiswa serta diikuti oleh adanya minat berwirausaha. Tingkat pendidikan menjadi tolak ukur yang pasti untuk menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa dalam memulai usaha. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dibuktikan bahwa mahasiswa mempunyai bekal pendidikan dan praktik wirausaha untuk memunculkan ide-ide baru dalam berwirausaha. Ide-ide tersebut ditemukan dengan pendidikan kewirausahaan dan melihat pengalaman wirausaha orang lain yang dianggap remeh, sehingga dapat memunculkan kreativitas baru. Kreativitas yang dimiliki mahasiswa dapat dijadikan bekal untuk menjadi wirausaha. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang berorientasi membangun karakter mahasiswa untuk kreatif ini menjadikan mahasiswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab atas segala resiko yang sudah diperhitungkan. Model regresi yang dapat dibuat dari analisis diatas adalah :

$$\text{Minat Berwirausaha} = 18,384 + 0,736X$$

(Sig.0,000)

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Hipotesis (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666(a)	,444	,424	4,54530

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya *adjusted R²* adalah 0,424 atau 42,4% variasi Minat Berwirausaha dapat dijelaskan dengan Pendidikan Kewirausahaan. Sedangkan 57,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki persentase 42,4% pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, hal ini menunjukkan bahwa menjadi wirausaha tidak hanya bermodalkan pendidikan saja. 57,6% minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana *significant* < *Alpha* ($0,000 < 0,05$) sehingga diperoleh hasil H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Dilihat dari nilai β_1 yang bernilai positif (4,724) maka apabila variabel Pendidikan Kewirausahaan berubah 1% maka variabel Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan 4,724. Artinya, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Berdasarkan perhitungan *Adjusted R²* didapatkan hasil sebesar 0,424. Hal ini berarti sebesar 42,4% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Variabel Pendidikan Kewirausahaan sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang pada 1 Jurusan yaitu Akuntansi, jadi tidak disamaratakan di Jurusan lainnya.
2. Pembatasan penggunaan variabel yang dianalisis, terbatas pada pendidikan kewirausahaan.
3. Penggunaan teknik dalam penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner oleh karena itu kesimpulan hanya diperoleh dari data yang dikumpulkan.

Saran

1. Untuk Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel tidak hanya di 1 Jurusan (Akuntansi) tetapi juga di jurusan-jurusan lainnya (Manajemen dan PBS).
2. Untuk studi lebih lanjut diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen seperti minat, lingkungan keluarga, dll.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknologi wawancara untuk mengumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, I.2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Kewirausahaan Dan Persepsi Peluang Kerja Di Bidang Akuntansi Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smk Muhammadiyah Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016
- Hendrawan, J, S.2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. UKSW Salatiga, No 03 Vol. 02. 2017
- Noviantoro, I.2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fe Uny*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017
- <https://aceh.tribunnews.com/2019/01/12/krisis-ekonomi> diakses 30 Maret 2020
- Lestari, R.B. dan Wijaya, T. 2012, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI, *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 1 No. 2, pp. 112-119.
- Keat, O. Y., Selvarajah, C., & Meyer, D., (2011). Inclination Towards Entrepreneurship Among University Students: An Empirical Study of Malaysian University Students. *International Journal of Business and Social Science*. 2(4), pp: 206-220.

Siswadi, Yudi. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 13 No. 01, pp: 1-17.

Noor shodiq A, Jeni susyanti.(2018) *“Wirausaha Saja!”* Erlangga: Esensi Erlangga Group

Packham, G., Jones, P., Miller, C., Pickernell, D. and Brychan, T. (2010), “Attitudes towards entrepreneurship education: a comparative analysis”, *Education + Training*, Vol. 52 Nos 8/9, pp. 568-586.

Sugihartono dkk.(2016).*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:UNY Press

Jamal Ma'mur Asmani.(2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni

Agus Wibowo. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJA

Daryanto. (2012). *Menggeluti Dunia Usaha*. Yogyakarta: Gava Media

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
CV.Suliyanto. (2011). *“Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS”*.
Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*.Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan D, Prasetyo H. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan*.
Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Ghozali, Imam. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang:
Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Djamarah, S.B. (2011). *“Psikologi Belajar”*, Cetakan ke 3, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

*) Moh. Haris adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.